

"TERBUKTI"
Prediksi Akurat Mirip Soal Asli



**"Testimoni Alumni
Neutron Diterima PTN"**

www.neutron.co.id

"Bimbingan Super Intensif"

SUKSES

UTBK-SNBT 2024

Bisa
Bimbingan Mulai
Sekarang Iho..

LEMBINGJAR
NEUTRON
YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

Bimbingan Mulai:
11, 13, 15, 17 Maret 2024



Cerita Muda

Nur Sayyidah

Bau gosong kue coklat. Dari dapur, asap hitam mengepul, membentuk mendung menggantung di atas kepala Hartati.

SEBENTAR lagi rumah ini akan meledak. Ledakan dahsyat berasal dari hati Hartati yang sesak. Semuanya akan hancur, begitu pula tubuh Hartati. Ususnya akan tercecer sembarangan di knop pintu, sementara jari-jari tangan dan kakinya akan jadi abu kehitaman beraroma daging panggang.

Ya, daging panggang. Bagaimana rasanya? Hartati membayangkan sapi-sapi yang telah dikuliti itu dipotong-potong lalu dibakar di atas bara api. Aromanya pasti lebih sedap dibanding dagingnya. Seumur hidup, Hartati tak pernah makan daging panggang.

Ia mulai berpikir bisa mencicipi daging panggang, sebelum hatinya akan meledak dan justru ia yang akan dipanggang api dari ledakan itu. Pikiran Hartati mengarah pada paha kaki kanannya yang tebal. Kalau saja Hartati bisa memotong daging di pahunya.

Pisau! Harus ada pisau. Tapi di dapur, bapak sedang menanak ibu. Hartati kurang berani melangkahkan kakinya. Lebih senang bersembunyi di bawah meja dan berlarian bebas di dalam angan-angannya ketimbang berhadapan dengan bapak. Sebenarnya hati Hartati yang hampir meledak itu karena kemarahannya kepada bapak. Meski setiap hari marah kepada bapak, tetapi kali ini berbeda. Jauh lebih membuatnya marah.

PAGI-PAGI sekali Hartati bangun mendengar bunyi panci-panci berdentangan. Rupanya ibu sedang sibuk di dapur yang selalu berantakan itu.

Langgam Menyayat Hati

"Sudah bangun? Sekarang ulang tahunmu dan Ibu akan membuat kue coklat kesukaanmu," kata ibu.

Kue coklat! Hartati tidak pernah tahu seperti apa kue coklat itu.

Ibu mulai menaruh adonan di atas sebuah cetakan bulat. Hartati memperhatikan seksama seperti ketika melihat dua ekor cicak sedang berkejaran, lalu kawin di tembok. Ada perasaan ingin meletup-letup.

Adonan kue coklat lalu dimasukkan ke kotak hitam. Ibu memencet lampu-lampu merah dan melirik Hartati yang masih melongo di sampingnya. "Tadi pagi Bibi Deta meminjam oven ini. Baik sekali Bibi Deta. Dengan ovennya, kita bisa membuat kue coklat yang lembut dan wangi."

Mata Hartati berbinar. Ucapan ibu membuat air liurnya menetes. Kue coklat di hari ulang tahun. Terbaik!

Ibu menyeka air liur Hartati dengan ujung daster. Ibu melihat mata Hartati yang cemerlang. Bulat sempurna menandangi purnama. Betapa ibu ingin sekali tinggal di dalam mata itu, mata anak yang sangat dikasihinya.

"Duduk dulu, Ibu masih perlu menanak nasi. Kalau kuenya sudah matang, Ibu akan membawanya padamu. Ingat, jangan lagi memakan binatang hitam kecil di sofa. Hartati juga tidak boleh lagi mengejar-ngejar cicak yang ada di dinding. Ibu mohon menurut, ya. Ini hari ulang tahunmu."

Hartati mengangguk sebab memang itu yang bisa dilakukan. Kemudian ia duduk di kursi dan duduk menelungkup selagi



ILUSTRASI JOS

menghitung sebelas jari-jari kaki. Ketika melihat binatang hitam itu ke dalam telinga. Alhasil, telinga Hartati dipenuhi binatang hitam dan ia tertawa geli ketika binatang itu mulai merambat masuk lebih dalam.

BAPAK mengetuk pintu. Hartati hafal sekali bunyi ketukan itu. Seperti petir saat hujan deras. Dari dapur Ibu buru-buru lari membukakan pintu dan tanpa aba-aba bapak langsung menyergap Ibu. Didorong keras sampai ke meja dapur. Lehernya dicekik. Ibu menggelinjang kesakitan. Pipi ibu ditampar sehingga kepalanya yang seukuran semangka muda itu terpelanting-panting, ke kanan dan ke kiri.

"Kau mati kali ini!" teriak bapak.

Bunyi barang-barang jatuh dari dapur terus berdentangan. Hartati belum menyelesaikan hitungannya, ia jatuhkan tubuhnya ke lantai dan merayap menuju kaki-kaki meja. Hartati tengkurap di bawah meja. Ia menutup telinga tapi suara tangis ibu semakin jelas. "Kau sekarang berani padaku? Kau apakan Deta! Kau sudah berani menyentuh istriku, Jalang?"

Sesaat kemudian bunyi ledakan oven. Juga bunyi tubuh ibu terpelanting di samping oven. Darah ibu mengalir ke sepatu bapak. Yang ada di rumah menjadi bau gosong kue coklat. ■-d

KLINIK CERPEN BANTUL Bimbing Penulis Pemula Berkarya

DINAS Kebudayaan Bantul menggiatkan Pembinaan Sastra dengan dana keistimewaan. Salah satunya Workshop Penulisan Cerpen 'Klinik Cerpen.' Digelar di Pendapa Tegaldowo Bantul Yogyakarta, Rabu (6/3). Diikuti 40 peserta terdiri pelajar dan mahasiswa. Mendatangkan pemateri Sasmoko Budi Santoso (novelis/cerpenis), dan Latief Noor Rochmans (redaktur/penulis cerpen dan puisi). Dipandu Vivin Rachmawati, moderator Fitri Eranda.

Dibuka Plt Kepala Dinas Dinas Kebudayaan Bantul Slamet Pamuji SPd MPd, didampingi Risman Supandi MPd (Kepala Bidang Warisan Budaya), Tri Jaka Suhartaka SS MIP (Kepala Seksi Bahasa dan Sastra), dan Tedi Kusyairi (sastrawan).

Dinas Kebudayaan Bantul memprogramkan 10 kegiatan Pembinaan Sastra pada 2024. Meliputi klinik puisi, cer-

pen, naskah lakon, dongeng, macapat, drama, dan lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan menumbuhkan minat dan rasa cinta terhadap sastra.

Slamet berharap, melalui kegiatan ini para peserta akan berusaha mendalami dan belajar sastra. Sehingga dunia sastra di Bantul makin semarak dan berkembang. "Kegiatan ini memberi wawasan dan pancingan kepada peserta untuk berani memulai kegiatan bersastra baik tulis maupun lisan. Dinas Kebudayaan Bantul dalam Pembinaan Sastra ini bekerjasama berbagai komunitas, tokoh budaya maupun sastrawan. Semoga bermanfaat bagi peserta khususnya, dan masyarakat Bantul umumnya," ungkap Slamet.

Para peserta mendapat masukan dari narasumber cara menulis cerpen berkualitas. Sasmoko membagi sejumlah kiat penulisan. Di anta-

ranya mendukung penulis cerpen berani memilih tema, meski ada tekanan. Sasmoko juga meminta peserta membaca cerpen-cerpen karya sastrawan yang memang betul-betul kapabel. "Silakan baca cerpen Putu Wijaya, atau Seno Gumira. Membaca cerpen yang baik akan berpengaruh saat menulis. Dalam menulis, wajib memiliki ide dulu. Bisa dari pengalaman maupun diambil dari fiksi," papar Sasmoko.

Salah satu peserta Klinik Cerpen, Mutiara Widiawati dari SMKN 1 Pandak Bantul antusias ikut event ini. Mengaku bisa belajar banyak hal. "Ingin coba hal baru, karena sanggar di tempat kami biasanya cuma baca. Ini mau belajar bagaimana cara menulis. Tadi bersama narasumber belajar gimana biar nggak buntu menemukan ide. Untuk pemula biasanya memang pakai pengalaman sendiri. Proses kita belajar harusnya pakai ide yang benar, terus mencari judul yang baik," ucap Mutiara.

Novita Rizki mahasiswi Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia UGM menyebut, Pembinaan sastra perlu ditindaklanjuti. "Bisa menjadi wadah pegiat sastra buat anak muda. Cari relasi juga. Syukur bisa melahirkan bibit sastrawan dari Bantul," kata Novita. (*3)-d



KR-Risbika Putri

Peserta Klinik Cerpen Dinas Kebudayaan Bantul.

KOLABORASI KADIN INDONESIA, KADIN DIY DAN DISKOP UKM DIY

UMKM DIY Gaspol Naik Kelas!



KR-Surya Adi Lesmana

Srie Nurkatsiwi (KadiskopUMK DIY) bersama Pengurus KADIN Indonesia dan Pengurus KADIN DIY.

YOGYA (KR) - Dalam rangka mendukung implementasi "UMKM Naik Kelas" KADIN Indonesia memberikan kepada UMKM, khususnya Ultra Mikro dan Mikro untuk bergabung menjadi anggota KADIN. Dengan bergabungnya pengusaha Ultra Mikro dan Mikro, maka mereka akan memperoleh beberapa fasilitas untuk percepatan naik kelas. Hal tersebut disampaikan Arsjad Rasjid selaku Ketua Umum KADIN Indonesia.

Dipaparkan Arsyad, fasilitas ini antara lain yaitu menjadi bagian dari ekosistem bisnis di Indonesia dan akses prioritas memperluas jaringan kerja atau networking di dalam dan luar negeri. Selain itu juga akses prioritas mendapat dukungan advokasi dan layanan bantuan hukum. Serta akses prioritas mendapatkan informasi perekonomian, investasi dan peluang bisnis. Ada pula kemudahan dalam mengembangkan kapasitas sebagai pengusaha melalui berbagai platform KADIN dan kemudahan akses pelayanan dokumen bisnis. Juga akses prioritas pendidikan dan pelatihan vokasi.

Seiring kesempatan yang

diberikan KADIN Indonesia itu, KADIN DIY memberikan dukungan penuhnya. Dukungan tersebut disampaikan GKR Mangkubumi selaku Ketua Umum KADIN DIY. "KADIN DIY mendukung kebijakan sepenuhnya KADIN Indonesia untuk memberikan kesempatan UMKM Ultra Mikro dan Mikro bergabung menjadi anggota KADIN, agar lebih termotivasi untuk naik kelas," terang GKR Mangkubumi. Selanjutnya KADIN DIY juga menyambut baik kesempatan yang diberikan kepada 1.000 UMKM DIY untuk bergabung menjadi anggota KADIN. Terkait dengan Program "Ayo BerkADIN!" bagi UMKM DIY, KADIN DIY bekerjasama dengan Bank BPD DIY dan Dinas Koperasi dan UKM DIY (Diskop UKM DIY) dan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI).idKeren.

Pada perhelatan "UMKM Go Digital" yang diselenggarakan KADIN Indonesia, KADIN DIY dan PANDI.idKeren di Jogja Expo Center (JEC), Sabtu (9/3/2024), Robby Kusumaharta selaku Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi dan Keanggotaan KADIN DIY mengatakan,

kesempatan UMKM Ultra Mikro dan Mikro dapat menjadi anggota KADIN adalah usulan KADIN DIY dalam forum Rekernas KADIN Indonesia 2023. Diuraikan Robby, usulan tersebut didasarkan pada jumlah UMKM yang mencapai 99 persen dari seluruh pelaku usaha di DIY. Dari aspek jenis, harga dan kualitas produk dari UMKM DIY juga sangat potensial didorong untuk naik kelas agar dapat bersaing di pasar domestik dan internasional. "Kami dukung sepenuhnya UMKM DIY Gaspol Naik Kelas!," tegas Robby.

Sementara Srie Nurkatsiwi selaku Kepala Diskop UMK DIY pada kesempatan yang sama menyebut pihaknya mendukung dan membantu KADIN DIY agar kesempatan bagi UMKM Ultra Mikro dan Mikro

bergabung menjadi anggota KADIN berjalan lancar. Dijelaskan Siwi, Diskop UMKM DIY telah memberikan data anggota UMKM yang terdaftar dalam "SiBakul" kepada KADIN DIY untuk mempercepat target 1.000 UMKM mendaftar menjadi anggota KADIN. Selama ini untuk mendukung percepatan "UMKM Naik Kelas" DiskopUMK telah



KR-Surya Adi Lesmana

Robby Kusumaharta (Waketum Bidang Organisasi dan Keanggotaan KADIN DIY) memberikan sambutan pembukaan pelatihan "UMKM Go Digital."

memfasilitasi melalui program "SiBakul" yang bertujuan untuk membantu penjualan dan pemasaran produk UMKM di DIY.

Sementara R Agus Trimurjanto selaku Direktur Pemasaran dan Unit Usaha Syariah Bank BPD DIY menerangkan Bank BPD DIY selama ini telah memberikan dukungan kepada UMKM DIY dari sisi pembiayaan, pelatihan dan pendampingan dalam manajemen usaha. Dalam

Bank BPD DIY juga memberikan dukungan untuk kegiatan "UMKM Go Digital" yang diselenggarakan KADIN Indonesia, KADIN DIY dan PANDI.idKeren pada Sabtu (9/3/2024).

"Bank BPD DIY berkomitmen untuk mendukung percepatan UMKM Naik Kelas," tegas Agus.

Emirita Pratiwi selaku Ketua BPD APSEHI atau Asosiasi

mayoritas UMKM dapat memperoleh akses yang lebih besar, baik dari sisi pemasaran, pembiayaan serta pelatihan ataupun pendampingan dalam meningkatkan kualitas produk. Menurut Tiwi, akses yang diberikan tersebut dapat menjadi tambahan modal untuk mempercepat UMKM Ultra Mikro dan Mikro naik kelas.

Sedangkan Y Sri Susilo selaku Komisaris Tetap Bidang Organisasi dan Keanggotaan KADIN DIY merangkap Humas "UMKM Go Digital" memaparkan, kolaborasi antara KADIN Indonesia, KADIN DIY, Diskop UMK DIY, Bank BPD DIY dan PANDI.idKeren serta dukungan dari pemangku kepentingan, khususnya Perguruan Tinggi, diyakini akan mendukung percepatan "UMKM Gaspol Naik Kelas!". Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di DIY seharusnya juga dapat berkontribusi nyata melalui program pelatihan dan pendampingan. Misalnya Program Abdimas dan MBKM agar UMKM DIY dapat segera naik



KR-Surya Adi Lesmana

Srie Nurkatsiwi (KadiskopUMK DIY) beserta narasumber lain dalam pelatihan "UMKM Go Digital."

memberi dukungan kepada UMKM tersebut, Bank BPD DIY telah bekerjasama dengan Diskop UMKM DIY, Bank

Indonesia DIY, Otoritas Jasa Keuangan DIY dan pemangku kepentingan lain. Secara khusus,

Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia mengungkapkan, pihaknya menyambut baik dan mendukung anggota APSEHI diberi kesempatan untuk menjadi anggota KADIN. Tiwi berharap, anggota APSEHI DIY yang

kelas dengan "lebih cepat dan lebih baik." "Kegiatan UMKM Go Digital ini merupakan upaya untuk mempercepat UMKM DIY Naik Kelas dengan kata lain UMKM DIY Gaspol Naik Kelas!" pungkas Y Sri Susilo. (Sal)

